JANUARY 2014
SEED

## Ayin Dalet p.4

PINTU MASIH BELUM TERBUKA

p.8

Sudah berdoa siang dan malam tapi pintu belum terbuka

A JOB DOWN UNDER

p.12

Where Can I Find An Internship Job?

## WHAT's INSIDE

**FASY DIGEST** Secanakir Jahe Panas MAIN SEED Ayin Dalet The Year of New Opportunities **INTFRACTIVE** Pintu Masih Belum Terbuka 9 **REVELATION** Kairos In Your Chronos **FAMILY** 10-11 Parents of The Bubble Wrap Generations 12-13 CAMPUS / CAREER A Job Down Under MY STORY 14 Mengenal Yesus Melalui Bermain Game **NEWS/EVENTS** 15 Puasa Raya 2014 **HIGHLIGHTS** 16

Holyland 2014



## = EDITORIAL =

## Tahun Baru, Kesempatan yang Baru!

Dear Seed-ers, Happy New Year 2014! Mari kita bersama-sama tinggalkan tahun 2013 dengan penuh ucapan syukur dan sambut 2014 dengan semangat yang baru! This year is all about new opportunity (Main Seed) - pekerjaan baru (Campus/Career), komunitas yang baru (My Story), kejutan yang baru (Easy Digest).

Bagi para orangtua, mungkin ini saatnya memberikan kesempatan baru bagi anak-anak untuk "take risks and overcome challenges, to make mistakes" (Family). Atau, bagi Seed-ers yang pernah gagal, mungkin ini saatnya untuk mencoba kembali (Interactive).

Ketahuilah bahwa anda sudah diberikan kekuatan untuk overcome seluruh kesulitan atau tantangan dalam segala fase kehidupan. Keep calm, believe and walk! Know that Someone is loving you dearly and watching you from above — God is!

Mungkin ini saatnya anda memberikan kesempatan kepadaNya untuk percaya.

Enjoy the new year!

Editor

#### FREE SUBSCRIPTION

Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke seed@rocksydney.org.au atau download SEED freely di www.rocksydney.org.au/seed

## Secangkir Jahe Panas

By Ellis Widjaja

Sudah larut malam, kulihat Mbak Yati masih mengerjakan tugas kantor. "Masih banyak, Mbak?", tanyaku. Ia pun mengangguk. Melihat pekerjaannya yang masih banyak, tergerak hatiku untuk membuat secangkir jahe panas untuknya. Aku tahu bahwa ia sudah bekerja sejak pagi dengan jam kerja yang begitu panjang dan kupikir secangkir jahe panas dapat menyemangati pekerjaannya. "Supaya Mbak Yati tidak jatuh sakit", pikirku dalam hati.

Kuletakkan secangkir jahe panas dekat meja kerjanya. "Minum, Mbak, selagi panas", kataku. la hanya terdiam sejenak dan singkat berkata, "Iya, makasih". Mbak Yati biasanya adalah seorang wanita yang periang dan ramah. la adalah salah satu karyawan terlama orang tuaku. Tanpa berpikir panjang, aku pergi tidur di kamarku.

Keesokan harinya, ibuku menghampiriku dan bertanya, "Apakah kamu membuatkan secangkir jahe panas Mbak Yati tadi malam?" dan aku pun mengangguk. "Iya, Mbak Yati bercerita sambil menitikkan air mata. Ia sangat tersentuh", ujar

ibuku. Ucapan ibuku membuatku tersentak dan berpikir sejenak. Mungkin dihari yang melelahkan itu, secangkir jahe panas itulah yang menjadi sebuah kejutan yang spesial untuk Mbak Yati.

Betapa indahnya sebuah kejutan itu, terlebih lagi bila didapatkan dari seseorang yang berarti. Tetapi, terkadang kita berpikir bahwa kejutan itu hanyalah jika kita mendapatkannya secara tiba-tiba. Kita seringkali lupa, bahwa kita pun tak henti menerima kejutan dari Yesus Kristus dalam kehidupan kita sehari-hari. Rahmat dan sukacitaNya selalu baru setiap pagi.

Apakah anda sudah mengucap syukur untuk 'kejutan' mu pada hari ini? Selalu ada alasan untuk mengucap syukur. Marilah kita mengucap syukur akan 'kejutan' yang Tuhan sudah sediakan untuk kita sehari-hari. Itu semua adalah kemurahanNya. Jangan lewatkan 'secangkir jahe panas' anda!





# Agin Dalet (5774) The Year of New Opportunities

by Ps. Samuel Yusuf



Selamat Tahun baru 2014. Tahun yang penuh dengan kesempatan-kesempatan baru yang Tuhan berikan untuk menikmati kepenuhan janjiNya atau disebut juga Ayin Dalet (5774) secara penanggalan Yahudi. Kata kuncinya yaitu pada angka 4 atau "DALET" dalam bahasa Ibrani yang artinya "tirai tenda yang terbuka ke atas, seperti sebuah pintu yang terbuka". Tuhan sudah membuka pintu di alam surgawi. "Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: Naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini." (Wahyu 4:1)

Pintu yang terbuka di alam Sorgawi juga berhubungan langsung dengan pintu-pintu di alam duniawi. Tahun ini adalah tahun dimana kita harus membuat hubungan secara nyata antara alam surgawi dengan alam duniawi dengan segala cara yang baru yang mungkin belum pernah kita lakukan sebelumnya. Hubungkan antara keadaan hidup kita sekarang ini dengan nubuatan atau janji Tuhan yang belum terjadi. Pintu-pintu kesempatan yang lama yang belum kita masuki atau yang dulu kita lewati begitu saja, akan datang kembali ke hadapan kita dengan terbuka lebar dan kali ini kita harus masuk dan melewatinya dengan baik. Jangan mundur ke belakang dan membiarkan pintu itu tertutup lagi! Jadilah seperti Abraham, dia berdiri di depan pintu tendanya dan memperhatikan dengan seksama apa yang sedang dilakukan oleh Tuhan agar dia bergabung bersama Tuhan. Inilah yang dilakukan oleh Abraham saat dia melihat kedatangan tiga tamu surgawi dan menyatakan rencana Tuhan untuk keadaan kota disekitar Abraham tinggal, yaitu Sodom. (Kejadian 18:1, 16 dan 22)

Tuhan sedang dealing bukan hanya dengan dosa-dosa kita saja, tapi juga lebih dalam lagi yang disebut "iniquity" didalam hidup anakanakNya. Iniquity adalah keterikatan jiwa kita kepada keinginan dosa yang membuat kita sengsara terus menerus, seperti percabulan, perzinahan dan kebohongan. Tidak jarang "iniquity" ini diturunkan oleh generasi orang tua kita. Iniquity ini seperti seseorang hidup di dalam penjara yang hanya bisa bergerak bebas dalam batasan ruangan yang sangat sempit yang dipagari dengan jeruji besi yang sangat kuat mengelilinginya. Walaupun berusaha dengan segala macam cara untuk keluar dari penjara iniquity, pada akhirnya kembali ke tempat yang sama lagi.

Dalam Kisah Para Rasul 5:18-20 dikatakan Imam besar memasukan para rasul ke penjara kota, tapi Tuhan mengirimkan seorang malaikat pada malam hari dan membebaskan





para rasul untuk memberitakan firman Tuhan yang hidup kepada banyak orang. Paulus dan Silas mengalami kejadian yang hampir sama, ketika mereka memberitakan Firman Tuhan di Filipi. Mereka ditangkap, disiksa dan dicambuki, lalu dimasukkan ke penjara yang paling dalam dan kaki mereka dipasung. Daripada menyesali dan menyalahkan orang lain yang memenjarakan mereka, pada malam harinya Paulus dan Silas berdoa dan memuji Tuhan dengan suara keras kepada Tuhan yang hidup sampai semua orang di penjara pun mendengar pujian mereka. Lalu pada tengah malam, Tuhan mendatangkan gempa bumi yang hebat yang membuat tembok dan pintu penjara itu goyah, dan seketika itu juga terbukalah semua pintu penjara dan terlepaslah belenggu yang mengikat mereka semua (Kisah Para Rasul 16:25-26). Kepala penjara yang hendak bunuh diri dicegah oleh Paulus. Lalu Paulus dan Silas memberitakan injil dan kepala penjara beserta seluruh keluarganya bertobat dan memberi diri mereka dibaptis.

Ketika kita berhubungan intim dengan Tuhan, kita mendapatkan kemampuan Tuhan lewat kuasa darahNya dan Roh Kudus untuk mengakses ke *Gate of Influence* (pintu untuk mempengaruhi) baik keadaan baik atau buruk yang sudah lama dikuasai oleh musuh Tuhan. Kemampuan yang baru ini jauh lebih hebat dari sebelumnya supaya Raja Kemuliaan datang dan menguasainya (Mazmur 24:7-10). Tuhan akan membuat lembah "Akor (ratapan)" menjadi "pintu pengharapan" (Hosea 2: 14).

Tuhan sedang dealing bukan hanya dengan dosa-dosa kita saja, tapi juga lebih dalam lagi yang disebut 'iniquity'



Kepada Petrus atau Gereja Tuhan diberikan kunci-kunci Kerajaan Sorga untuk membuka kekayaan Hikmat Surgawi yang penuh kuasa dan tidak bisa dikalahkan oleh alam maut (Matius 16:18-19). Hasil dari pembukaan rahasia kerajaan sorga ini terbukti dengan terbukanya pintu-pintu influence bagi gereja Tuhan untuk masuk dan menguasainya dengan cara yang baru. WAHYU 3:7 dikatakan, "....inilah firman dari yang kudus, yang benar, yang memegang kunci Daud, apabila la membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila la menutup, tidak ada yang dapat membuka". Tuhan sudah membuka pintu-pintu kesempatan bagi kita dalam semua aspek kehidupan, termasuk gereja, keluarga, pemerintahan, pendidikan, bisnis, art and entertainment, media dan komunikasi untuk kita masuki dan kuasai untuk memperluas Kerajaan Sorga di atas muka bumi.

Marilah kita masuki Tahun the New Opportunities 2014 dengan satu Iman yang benar dan kuat seperti tertulis dalam dalam Mazmur 90:14 yang mengatakan, "Kenyangkanlah kami diwaktu pagi dengan Kasih SetiaMu, supaya kami bersorak sorai dan bersuka cita semasa hari-hari kami."

"...apabila la membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila la menutup, tidak ada yang dapat membuka."



## Pintu Masih BelumTerbuka

by Yosia Yusuf

## Saya sudah mencoba tetapi pintu itu tidak terbuka. Apa yang saya harus lakukan?

Salah satu hal tersulit dalam kehidupan adalah untuk mencoba kembali di tempat dimana anda mengalami kegagalan. Apalagi bila trauma kegagalan itu masi fresh di kehidupan anda. Suatu ketika Tuhan Yesus datang kepada Petrus dan memerintahkan Petrus untuk menebarkan jala dari perahunya. Petrus baru saja kembali dari memancing ikan semalaman tanpa menghasilkan apa-apa. Dia mengerti rasanya sebuah kegagalan. Tapi Petrus berkata, "tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga. Dan setelah mereka melakukanya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak." Mungkin yang anda butuhkan saat ini adalah keputusan untuk mencoba sekali lagi jika anda mendengar Yesus berkata, "Coba lagi"

## Saya sudah mencoba lagi namun pintu itu tetap tidak terbuka. Apa yang saya harus lakukan?

Di dalam Lukas 18, ada perumpamaan tentang hakim yang jahat dan seorang janda. Di perumpamaan ini, sang hakim tidak mau membela si janda tetapi dengan gigih janda ini terus mendatangi hakim untuk meminta pembelaan. Dan akhirnya hakim yang jahat pun memutuskan untuk membantu janda ini. Melalui perumpamaan ini, Yesus memberikan sebuah undangan kepada anak-anakNya untuk menghampiri Dia dan memohon siang dan malam. Jika hakim yang jahat bisa memberikan pembelaan terhadap janda miskin, apakah mungkin Tuhan tidak memberikan pembelaan kepada anak-anakNya yang memohon siang dan malam?



## Saya sudah mencoba, memohon siang dan malam. Tetapi pintu itu tetap tidak terbuka. Apa yang saya harus lakukan?

Ada kalanya dimana Tuhan tidak membukakan pintu itu untuk kita. Salah satu kemungkinan, menurut Yakobus, adalah "kamu salah berdoa. sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu." Namun bagaimana jika seringkali yang kita minta itu adalah hal yang baik, tetapi pintu tetap tertutup? Di saat itu, kita diberikan kesempatan untuk belajar mengucapsyukur. Tuhan selalu baik dan segala rancanganNya selalu baik. Percayalah bahwa Dia sedang melalukan sesuatu yang jauh lebih baik dan indah dari yang anda minta. Jika anda ada di situasi ini, biarlah doa Yesus menjadi doa anda – "tetapi bukanlah kehendakku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."





## **KAIROS IN YOUR CHRONOS**

by Yosia Ynsuf

What? Is this English? No it is not. It's two ancient Greek words that means time.

### So why do I need to know?

Because according to the second wisest man ever lived, to differentiate between the two is to understand little bit on how the world operates. This is what he actually said, "Again I saw that under the sun the race is not to the swift, nor the battle to the strong, nor bread to the wise, nor riches to the intelligent, nor favour to those with knowledge, but time and chance happen to them all."

If you have lived long enough, you should not be a stranger to this wisdom. We have seen it happening over and over again in front of our own eyes. Remember the not so good looking friend whom your first crush decided to go out with? Or that millionaire who was a drop out from your high school? Or the guy that you used to bully who is your boss today? What happen? Time and chance!

The word chronos is the root word of the English word chronology. It can be translated as sequence of time. So if I tell you that I wake up at 6 and take shower at 7, I'm describing

the time in 'chrono(s)logical' way. It is how we describe time in second, hour, day, week, month and year.

However, there is another way we used to describe time and that is kairos. The most basic explanation of kairos is the right timing. It's when there are many other more qualified people than you but the company decided to hire you anyway because you happen to be in the right place at the right time. It's when a regular salary man went to American Idol and wowed the world with his ability to sing Opera and become famous overnight. It is also the reason why she chooses to date him and not you, despite the fact you think you are better than him in every way. It is kairos.

As much as we love kairos, it is not in our control. We cant make a kairos moment for ourselves. However, we are given chronos. You and I are given today. Right now. This very second. This very breath. What are you going to do with it? Kairos is not in our hand but He who control kairos, give us a direction on how kairos works in our chronos

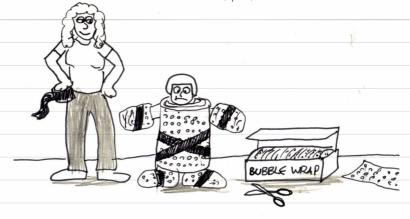
"The end of the matter; all has been heard. Fear God and keep his commandments, for this is the whole duty of man" – Ecclesiastes 12:13



## Dear parents of The Bubble-Wrapped Generation,

I am writing to you as one (at times) overly anxious parent with the hope of saving you the trouble of becoming one at the expense of our children. It is about a particular style of parenting also known as molly-coddling I enabling Ihelicopter I hyper-protective parenting and its adverse effects on our children's resiliency. It is often characterised by an overwhelming instinct to jump in and clear the field ahead for our children, remove every risk, challenge, and shield them from hardships.

For example, how many of us feel a strong urge to keep our babies bump & germ-free? I know I am one. Thank God babies are designed to be surprisingly tough and highly adaptable. Research suggest that babies compulsively put stuff in their mouths as an evolutionary adaptation. They are immunising themselves against the bacteria of their home and land.



My concern is that many of us well-meaning parents are unintentionally raising a whole generation of bubble-wrapped children. It is in every parent's heart to rescue our children from difficulties but we know we can't and the truth is too much interference undermines our children's ability to problem-solve and fend for themselves. By not letting them struggle with age and developmentally-appropriate challenges, we are hampering their resilience. Resiliency is about

grit, the ability to tough out boring or difficult stretches, to bounce back from mishaps and failures and learn from these. These are all important lifetime skills that our kids need. I'm not saying that we should let our children do whatever they want. To protect our children is the job of every good parent but there are times they need to learn to overcome life's difficulties. Dur role is to train and discipline our child to prepare them for life's twists & turns, which at times means letting them take responsibilities for their own actions. Sometimes the pain they suffer has to be their own. Dur part is to walk with them in their suffering and let them know that they are not alone. It is their burden to carry but it is ours to accompany. Proverbs 22:b says, "Train up a child in the way he should go; even when he is old he will not depart from it." Because we know we can't be there for them forever!

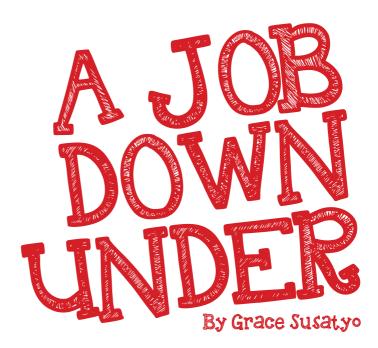
This year's theme of The Year of New Opportunities' reminds me of the importance to give our children opportunities to grow and develop. Opportunities to take risks, to overcome challenges, to make mistakes. Rather than being overly protective with them all the time, let's give them a healthy dose of autonomy. Will this be easy? Absolutely not! Does it require loads of courage and patience? You betcha! But remember that our loving Heavenly Father is not afraid of our mistakes. He is willing to wait for us to figure things out at our own pace, to make mistakes along the way and learn from them. He gives us opportunities after opportunities.

Let's give the gift of new opportunities to our children. Well-founded worry conveys that they are loved; senseless ungrounded worry debilitates in ways far worse than the few bumps and bruises they may experience without us.



Yours Truly,!

Poppy Ivone!



Leaving university with a degree is an exciting time. However, how can you as a fresh graduate stand out from other students in today's competitive job market? I have noticed lots of students are doing internship to boost their resumes. In Indonesia, we used to call it "magang" and I am sure many of you have heard about it as well. But what exactly is an internship and why students are doing it? If you want to know more about it, stay tune reading this article.

## What is an internship?

Internship is a program designed to provide "hands on" professional work experience in your area of study. It is specifically designed to offer entry-level workplace opportunities based on students' academic studies. Completing this program will make you stand out from the crowd as throughout the experience you have put the theoretical university knowledge into practice in a real life workplace. This program is common in Australia, and it can be either paid or unpaid. Although there is no guarantee, this program can lead to a paid job within the company if opportunities arise in future.

## Benefits of Internship

Doing an internship is a great way to improve your English, meet interesting people and learn from industry professionals who work in your area. Apart from that, you will definitely gain valuable knowledge about your industry and practical experience in the real marketplace rather than just reading it from a textbook. As a bonus, it will make your resume shines brighter than other students if you have completed this program. An internship is also a perfect opportunity to develop links and networks which will benefit you in the future.

## Who are eligible for this program?

To be eligible for an internship, you must have an adequate English proficiency level, previous study related to the chosen internship field, be a recent graduate (not more than 2 years after your graduation), appropriate visa for international students.

## Where can I find an Internship Program?

Some universities require internship to be completed as part of students' coursework for them to be qualified for their degrees. Other than that, internship opportunities will be advertised from the Faculty, the University's Careers Service, or Career Expo. Students are also encouraged to contact organisations themselves to find opportunities. Speak to your Career Advisor on how to polish your resume and cover letter when applying for one.





Orang tua saya memasukkan saya ke sekolah Katolik dari TK sampai SMP karena mereka mendengar bahwa pelajaran agama Katolik adalah yang paling mudah dibandingkan agama lainnya.

Setelah lulus SMP, saya masuk ke SMA Kristen yang cukup jauh dari rumah saya. Temanteman sekolah terlihat rajin ke gereja. Saya heran kenapa mereka begitu bersemangat ke gereja dan terus menerus mengajak saya. Saya selalu menolak dengan alasan saya beragama Katolik dan biasanya pergi ke gereja Katolik dekat rumah, meskipun saya sudah tidak pernah ke gereja lagi dan juga sudah tidak diwajibkan oleh sekolah.

Ketika itu kompetisi game komputer "Counter Strike" sedang booming. Teman-teman SMA saya membentuk sebuah tim dan mengajak saya untuk bergabung dalam tim tersebut untuk bertanding di warnet (warung internet atau Internet Café). Mereka tinggal di dekat sekolah saya, yang jaraknya cukup jauh dari rumah saya. Luar biasanya, mereka bersedia untuk menjemput saya untuk bermain bersama-sama di warnet dekat sekolah dan mengantar saya pulang ke rumah. Sebelum ke warnet, mereka mengajak saya untuk ikut ke gereja dahulu dengan alasan "sekalian jalan".

Sejak saat itulah saya mulai secara perlahan mengenal Yesus secara pribadi. Akhirnya, saya memutuskan untuk menerima Yesus sebagai juru selamat ketika saya SMA kelas dua, meskipun saya sudah tahu tentang Yesus sejak TK.

Keputusan saya untuk bertobat dan menerima Yesus tidak terlepas dari peranan komunitas teman-teman saya di dalam Tuhan, yang mau berkorban dan tidak menyerah dalam berusaha untuk mengenalkan saya kepada Kristus, meskipun hanya dengan mengantarjemput saya. Saya bersyukur mempunyai komunitas di dalam Tuhan yang mengasihi saya, yang juga rindu supaya saya bisa mengenal Dia dan juga kasihNya.





## **ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES**

#### **FRIDAY SERVICES**

Kingdom Gathering 19:00 Location: ROCK Sydney Centre 1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

#### **SUNDAY SERVICES**

General: 8:30, Children: 11:00 Teenager: 11.00, Youth: 17:00

Location : University Hall - University of

Technology Sydney (UTS) Harris St, Sydney, NSW, Australia

#### **SATURDAY SERVICES**

Menara Doa 10:00 Location : ROCK Sydney Centre 1/83-85 Whiting St, Artarmon NSW, Australia

### **ROCK DARWIN**

Location: 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia

Phone: 0418 633 720

E-mail: darwinrockchurch@internode.on.net

## **ROCK on WWW**

Our new-look church website! www.rocksydney.org.au



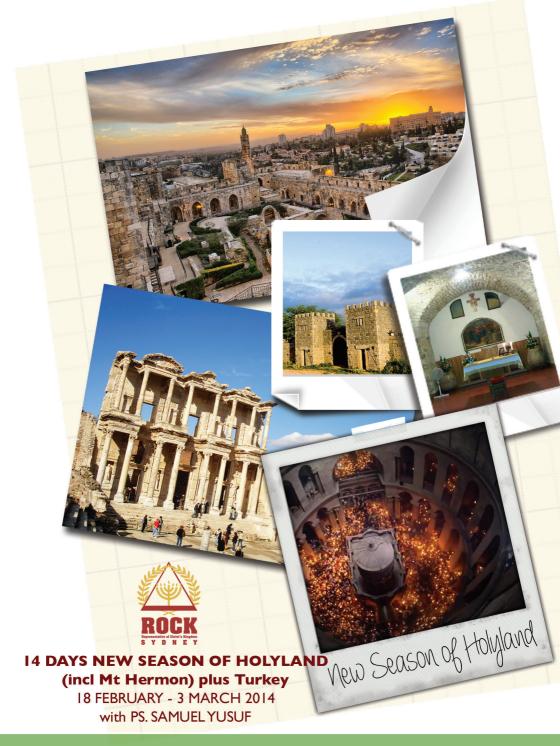
Join us on Facebook! www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets: http://twitter.com/#!/rocksydney



Doubly blessed through our Podcast: http://podcast.rocksydney.org.au/



Please register yourself to office@rocksydney.org.au or (02) 9436 2235 or directly to the secretariat desk to reserve your spot! Don't forget to ask your families and friends too.